

## ABSTRAK

Sepakbola merupakan olahraga paling digemari masyarakat. Olahraga ini sudah dimainkan di banyak Negara, termasuk Indonesia. Sepakbola tidak lepas dari para pendukung atau penggemarnya yang disebut suporter. Setiap tim sepakbola memiliki suporter dengan julukan yang melambangkan timnya, salah satunya Persebaya yang memiliki suporter bernama Bonek. Tidak ada batasan umur yang spesifik untuk menjadi Bonek. Di sini dari usia berapa saja dan dari kalangan mana saja bisa menjadi Bonek. Dengan tidak adanya batasan usia ini banyak kalangan anak-anak yang berusia Sekolah bebas bergabung menjadi Bonek untuk mendukung tim kesebelasan Persebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi anak menjadi Bonek dan perilaku yang mereka lakukan dalam memberi dukungan terhadap Persebaya. Peneliti menggunakan teori media sosialisasi atau agen sosialisasi, fanatisme, dan teori tentang anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan snowball. Kemudian data dianalisis dari hasil wawancara mendalam atau indepth interview.

Kesimpulannya adalah keikutsertaan informan menjadi Bonek adalah karena adanya ajakan dari pihak keluarga dan teman sepermainan. Meskipun masuk dalam usia anak, Bonek Anak ini juga memiliki rasa kecintaan terhadap Persebaya.

**Kata kunci : sepakbola, ajakan, bonek anak**

